

Fenomena labelling dan self-fulfilling prophecy dalam pengelompokan peserta didik di lembaga pendidikan non-formal : studi penerapan sistem Ability Grouping di bimbingan belajar BTA45 Jakarta =
Labelling and self-fulfilling prophecy phenomenon in the grouping of students at non-formal educational institution : study of ability grouping system implementation in tutoring BTA45 Jakarta

Dwi Yoga Petrisoma, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20422228&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang fenomena Labelling dan Self-Fulfilling Prophecy dalam pengelompokan peserta didik di lembaga pendidikan non-formal. Dari segi pendidikan, pengelompokan tersebut sangat baik dilakukan karena menunjang proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Akan tetapi menurut beberapa penelitian di sekolah formal, dibalik pengelompokan peserta didik, muncul beberapa fenomena seperti adanya Label negatif terhadap kelompok peserta didik tertentu, serta menjadikan mereka memiliki prediksi konsep diri yang negatif sebagai akibat dari pengelompokan Peserta didik. Hal ini lah yang menyebabkan terjadinya pro dan kontra di kalangan akademisi terkait konsep pengelompokan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ternyata, Labelling dan Self-Fulfilling Prophecy memang terdapat pada pengelompokan peserta didik di lembaga pendidikan non-formal. Namun hal tersebut tidak terlalu memiliki pengaruh negatif terhadap konsep diri peserta didik, seperti yang sudah di prediksi sebelumnya.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat beberapa dimensi lain yang mempengaruhi bekerjanya Label dan Self-fulfilling Prophecy dalam mempengaruhi motivasi belajar peserta didik. dimensi tersebut antara lain adalah kohesivitas kelompok, significant other dan motivasi diri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data wawancara dan observasi. Penelitian ini akan mendeskripsikan seperti apa proses Labelling dan Self-Fulfilling Prophecy yang terjadi ketika peserta didik dikelompokkan atas dasar kemampuan akademis di lembaga pendidikan non-formal.

ABSTRACT

This study discusses the phenomenon of Labelling and Self-Fulfilling Prophecy in the grouping of students in non-formal educational institutions. In terms of education, the grouping is very well done because support the learning process becomes more effective. However, according to some research in formal school, behind the grouping of learners, appeared some phenomena such as the presence of negative labels to specific groups of learners, as well as making them have a negative self-concept predicted as a result of the grouping Learners. This is what causes the pros and cons of academics related concept of grouping students.

The results showed that in fact, Labelling and Self-Fulfilling Prophecy are contained in the grouping learners in non-formal educational institutions. But it is not too have a negative influence on the concept of self-learners, as they had in previous predictions. The results showed there are several other dimensions that affect the operation of Label and Self-fulfilling Prophecy in influencing the motivation of learners. The dimensions include the cohesiveness of the group, significant other and self-motivation. This study used a

qualitative approach and data collection methods interviews and observation. This study will describe what Labelling and Self-Fulfilling Prophecy process, which occurs when learners are grouped on the basis of academic skills in non-formal educational institutions.</i>